

**IDENTIFIKASI LAHAN KRITIS DAERAH ALIRAN SUNGAI KURANJI
BERBASIS SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS**

JENDRIVALDI

1211112049



**FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019**

IDENTIFIKASI LAHAN KRITIS DAERAH ALIRAN SUNGAI KURANJI BERBASIS SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS

Jendrivaldi, Moh. Agita Tjandra, Fadli Irsyad

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sebaran serta luas lahan kritis dengan tingkat klasifikasi yang berbeda di Daerah Aliran Sungai Kuranji memanfaatkan teknologi sistem informasi geografis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada peraturan direktur jenderal bina pengelolaan daerah aliran sungai dan perhutanan sosial No. P.4/V-SET/2013 yaitu metode tumpang tindih, pemberian skor serta pembobotan tiap parameter. Penentuan lahan kritis dilakukan dengan tumpang tindih data raster dengan pembagian 3 kawasan yaitu kawasan hutan lindung, kawasan budidaya pertanian dan kawasan lindung di luar kawasan hutan. Hasil penelitian menunjukkan kriteria kelas lahan sangat kritis pada kawasan hutan lindung seluas 37,79 ha (0,32 %), pada kawasan budidaya pertanian seluas 7,91 ha (0,48 %) dan pada kawasan lindung diluar kawasan hutan seluas 2.835,73 ha (31,61 %). Salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk meminimalkan peningkatan kekritisn lahan yang terjadi yaitu dengan memberdayakan lahan-lahan tidur (tegalan, tanah kosong) sesuai aturan konservasi tanah. Pemberdayaan lahan tidur ini nantinya mampu meningkatkan nilai lahan itu sendiri terutama dari segi produktivitas.

Kata kunci - DAS Kuranji, Lahan kritis, Sistem Informasi Geografis